

**UJI TOKSISITAS FRAKSI HEKSAN, FRAKSI KLOOROFORM,
FRAKSI AIR SISA EKSTRAK ETANOL KULIT BUAH
PEPAYA (*Carica papaya L.*) DENGAN
*BRINE SHRIMP LETHALITY TEST***

Fanni Danurwindo, 2009

Pembimbing : (I) Dra. Anna Rijanto, MS.

ABSTRAK

Telah dilakukan penelitian Uji Toksisitas Fraksi Heksan, Fraksi kloroform, Fraksi Air sisa Etanol kulit Buah pepaya (*Carica papaya.L*) menggunakan Metode *Brine Shrimp Lethality Test* terhadap larva *Artemia salina* Leach sebagai hewan uji. Kandungan senyawa yang terdapat pada kulit Buah pepaya disari dengan cara maserasi kinetik menggunakan pelarut etanol 90 %. kemudian ekstrak etanol difraksinasi dengan menggunakan pelarut heksan dan kloroform. Hasil dari masing-masing dipekatkan sehingga diperoleh fraksi heksan, fraksi kloroform dan fraksi air sisa. Larva *Artemia salina* Leach yang digunakan adalah yang berumur 48 jam diberi perlakuan selama 24 jam dengan larutan fraksi heksan, fraksi kloroform ekstrak uji pada konsentrasi 100 µg/ml, 200 µg/ml, 300 µg/ml, 400µg/ml, 500 µg/ml dan fraksi air sisa ekstrak uji pada konsentrasi 400 µg/ml, 500 µg/ml, 600 µg/ml, 750µg/ml, 800 µg/ml. Data kematian larva *Artemia salina* Leach dicatat dan diolah untuk menentukan harga LC₅₀. Hasil penelitian menunjukkan bahwa fraksi heksan, fraksi kloroform, fraksi air sisa asetat ekstrak etanol kulit Buah pepaya (*Carica papaya.L*) mempunyai efek toksik menurut metode *Brine Shrimp Lethality Test* dengan nilai LC₅₀ pada fraksi heksan 318,68 µg/ml, fraksi kloroform 399,28 µg/ml, fraksi air sisa 634,22 µg/ml

Kata kunci : uji toksisitas, kulit buah pepaya, fraksi heksan, fraksi kloroform, fraksi air sisa, *brine shrimp lethality test*. *Carica papaya.L*.